

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan dan saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut yang akan datang.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian di PT Shiroki Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sejumlah waste menggunakan metode aktivitas *value stream mapping* dengan total waktu produksi sebesar 22 hari diketahui aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sebesar 84%, sehingga peneliti membandingkan dengan membuat *future value stream mapping* dengan total waktu produksi sebesar 21 hari, 83% aktivitas *non value added* berkurang sebesar 1%.
2. Dengan menggunakan analisa *lean manufacturing*, seperti menggunakan *tool root case analysis* dan *fishbone* diagram yang telah diteleti, diketahui terjadinya penumpukan material atau *inventory waste* paling besar terjadi karena aspek metode.
3. Usulan perbaikan yang diberikan adalah, untuk mengkaji ulang peredaran *kanban* yang ada agar jumlah *kanban* yang beredar sesuai dengan kebutuhan, dan membuat standar operation prosedur terhadap *kanban Production Instruction (Kanban Produksi)* dan *Kanban Production Withdrawal (Kanban Penarikan)* yang beredar.

4. Dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0, penerapan konsep *Smart Factory* atau Pabrik pintar berupa *Cyber Physical System*, *Radio Frequency Identification* dan juga *Predictive Maintenance* diharapkan dapat memudahkan proses produksi dan membantu mengurangi total waktu produksi, serta mengeliminasi pemborosan. Diharapkan usulan ini menjadi usulan perbaikan yang dapat dipertimbangkan.

6.2. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada masalah yang tidak memberikan nilai tambah yang berupa pemborosan *inventory*, namun untuk kegiatan yang diperlukan tapi tidak memberi nilai tambah yaitu (NNVA) tidak dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga dianjurkan untuk peneliti selanjutnya meneruskan penelitian dan mengeliminasi waktu yang berhubungan dengan kegiatan yang tidak bernilai tambah tapi diperlukan (NNVA) dengan biaya perbaikan seefisien mungkin, seperti halnya mengurangi proses transportasi dan pengendapan material.